DEBAT : “ISU KEKERASAN/TERORISME DALAM PESANTREN”

|  |  |
| --- | --- |
| **“ya”** | **“tidak ada”** |
| Defnisi kekerasan atau terrorism? Definisi Barat cenderung mereka yang akan menegakkan syariat Islam; maka di pesantren tidak ada. Tapi kalau kekerasan seperti memukul anak itu ada. | Di pesantren tidak ada kata terrorism, itu istilah yang dibuat Barat untuk memojokkan Islam agar tidak ada rasa simpati terhadap umat Islam: jumlah umat Islam berkurang.  Di Amarika sendiri pro dan kontra, membenarkan invasi Amerika terhadap dunia Islam  Pesantre |
| Beban belajar yang sangat banyak (kekerasan nonfisik); aturan yang sangat mengekang; penanaman ajaran-ajaran jihad yang kurang tepat | Di pesantren hanya ada reward dan punishment; mereka belajar bom misalnya justru dari orang lain |
|  | Orang seperti amrozi tidak memperoleh ajaran tentang jihad dalam arti kekerasan dari pesantren (asumsi : “orang luar pesantren”) |
| Perlu ada kesamaan awal tentang : kekerasan atau terorisme. |  |
| Saya tidak setuju kalau terrorisme itu proyek barat, tetapi internal umat Islam juga menyumbang itu karena menyangkut pemahaman kita | Harus dibedakan antara punishment dan kekerasan. Karena punishment yang bertingkat agar si anak berubah (tswab dan ‘iqab), missal yang berp[acaran maka harus ada konsekuensi |
|  | Sebenarnya pesantren tidak mengajarkan kekerasan tetapi memukul misalnya adalah untuk mencegah. |
| Sebenarnya tidak ada yang menerapkan syariat secara konsisten, misalnya kalau ada pencuri malah dipukuli bukan potong tangan … |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |